

PENGARUH TENAGA KERJA, MODAL, DAN JUMLAH PRODUKSI TERHADAP PENDAPATAN MASYARAKAT KAMPUNG KUE DI KELURAHAN KALIRUNGKUT KOTA SURABAYA

Dwi Ayu Anggraini¹, Dr. Sjamsul Arief, MS²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

puputadp@gmail.com, syamsul@untag.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine whether there is an influence of labor, capital, and the amount of production on the income of the people of Kampung Kue in Kalirungkut Village, Surabaya City. This study uses quantitative methods with questionnaire data collection techniques, documentation, and observation. The method used is multiple linear regression analysis, analysis of determination (R²), and hypothesis testing. This data collection technique was carried out by distributing questionnaires to 38 respondents, namely the people of Kampung Kue in Kalirungkut Village, Surabaya City. The results of this study prove that there is a significant partiality between capital and the amount of production on the income of the people of Kampung Kue in Kalirungkut Village, Surabaya City. While the labor variable has no significant effect. Simultaneously, the variables of the amount of labor, capital, and the amount of production on the income of the people of Kampung Kue in Kalirungkut Village, Surabaya City have a significant effect. The analysis of the coefficient of determination obtained a value of 0.873 which means that independent variables, namely Labor, Capital, and Total Production, are able to explain their effect on the dependent variable, namely Income of 87.3% while the remaining 12.7% is explained by variables outside the model studied.

Keywords: Labor, Capital, Total Production, Income

PENDAHULUAN

Semua sektor harus dapat berkontribusi sebagai bagian dari pelaksanaan pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi membutuhkan setidaknya tiga tujuan utama. Ini berarti peningkatan ketersediaan dan distribusi berbagai kebutuhan dasar, standar hidup yang lebih tinggi, dan pilihan ekonomi dan sosial yang lebih besar. Pembangunan ekonomi di seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia, di mana tenaga kerja merupakan mesin pembangunan ekonomi. Bekerja di bidang bisnis memiliki dampak langsung pada tingkat perkembangan ekonomi di

suatu wilayah. Dalam teori klasik, manusia merupakan faktor produksi terpenting yang menentukan kemakmuran suatu masyarakat. Tidak ada artinya jika tidak ada orang yang mengolah tanah.

Salah satu sektor ekonomi yang berperan dalam proses pembangunan ekonomi adalah sektor industri kecil. Hal ini karena keberadaan industri kecil dapat berperan sangat besar dalam memperkuat struktur industri Indonesia, menyerap tenaga kerja dan mengurangi tingkat kemiskinan. Industri Indonesia juga berperan penting dalam menyerap tenaga kerja, khususnya UKM Indonesia, yang merupakan salah satu prioritas dalam

pembangunan ekonomi masyarakat. Mengurangi masalah ketimpangan antara kelompok pendapatan dan aktor, antara ekonomi atau pengurangan kemiskinan dan lapangan kerja.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah atau biasa disingkat UMKM adalah kelompok perusahaan yang dipimpin oleh orang atau badan tertentu yang kriterianya diatur dalam UU No. 20/2008. Artinya, pemerintah mendukung penuh pengembangan usaha kecil dan menengah Indonesia. Keberadaan usaha mikro, kecil dan menengah juga membawa pengurangan kemiskinan dan pengangguran, peningkatan penyerapan tenaga kerja, perekonomian secara bertahap mulai tumbuh kembali, dan pengembangan lebih lanjut dan perluasan usaha sehingga usaha mikro, kecil dan menengah selalu dapat berkontribusi terhadap perekonomian diharapkan di Indonesia.

Tabel 1. 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Kelurahan	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	Total (L+P)
Rungkut Kidul	6.994	7.079	14.073
Medokan Ayu	13.845	14.135	27.980
Wonorejo	9.048	9.206	18.254
Penjaringan Sari	9.787	10.058	19.845
Kedung Baruk	8.386	8.512	16.898
Kali Rungkut	12.008	12.176	24.184
Kecamatan Rungkut	60.068	61.166	121.234

Sumber : Badan Pusat Statistik 2019

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surabaya 2019, Kecamatan Rungkut memiliki luas 21,02 Km² yang terbagi menjadi 6 kelurahan yaitu Rungkut Kidul, Medokan Ayu, Wonorejo, Penjaringan Sari, Kedung Baruk, dan Kalirungkut.

Di kota Surabaya sendiri juga

memiliki beragam kampung yang dikenal unik dan ikonik. Salah satunya adalah Kampung Kue yang berada di Kawasan Jalan Rungkut Lor II, Kecamatan Rungkut, Kelurahan Kalirungkut Surabaya. Komunitas ini berdiri sejak tahun 2001 yang diinisiasi oleh Ibu Choirul Mahpuduah. Kampung kue terbentuk berdasarkan pengalaman pribadi dan niat dari Choirul Mahpuduah sendiri untuk menjadikan daerah tempat tinggalnya lebih maju. Choirul Mahpuduah mengawali niatnya tanpa ada campur tangan dari pemerintah.

Terbentuknya Kampung Kue mengakibatkan roda perekonomian di kampung mereka menjadi benar-benar hidup. Awalnya hanya ada 10-15 ibu-ibu yang aktif sebagai produsen kue baik kue kering maupun basah, hingga saat ini sudah mencapai 60 orang. Perputaran uang per hari di Kampung Kue pun saat ini sudah mencapai angka sekitar Rp. 20 Juta - Rp. 25 Juta. Seiring berjalannya waktu, Kampung Kue di Rungkut Lor Surabaya pun akhirnya terbentuk dan para ibu rumah tangga di kawasan ini menjadi lebih produktif dan memiliki penghasilan yang cukup besar dengan berjualan kue tradisional. Di sisi lain, yang lebih menyenangkan adalah ibu-ibu tersebut kerap diundang untuk mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai pembuatan kue bahkan Choirul Mahpuduah pun tidak jarang diundang untuk memberikan pelatihan ditempat lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelian yang berjudul “Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Masyarakat Kampung Kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya”.

RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya?

2. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya?
3. Bagaimana pengaruh modal terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya?
4. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya?

KAJIAN PUSTAKA

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 BAB 1 Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun masyarakat. Menurut Badan Pusat Statistik (2019), tenaga kerja ada tiga yaitu:

1. Usia Kerja
Penduduk yang termasuk didalam kategori usia kerja yaitu penduduk yang berumur 15 tahun dan lebih.
2. Angkatan kerja
Penduduk yang termasuk didalam kategori angkatan kerja yaitu penduduk yang usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.
3. Bukan Angkatan Kerja
Penduduk yang termasuk didalam kategori bukan angkatan kerja yaitu penduduk yang usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Modal

Menurut Wuryanti (2021) modal adalah sesuatu yang diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan mulai dari

berdiri sampai beroperasi. Sehingga dalam hal ini modal bagi pedagang merupakan salah satu faktor produksi yang mempengaruhi pendapatan. Modal adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan secara langsung maupun secara tidak langsung dalam proses produksi. Jenis-jenis modal dalam ekonomi ada empat, yaitu:

1. Modal Utang
Modal utang adalah modal yang didapat dari sumber pemerintahan maupun sumber swasta. Sumber modal ini bisa dari siapa saja seperti teman, keluarga, lembaga keuangan, pinjaman uang online, perusahaan kartu kredit, perusahaan pinjaman federal, maupun perusahaan asuransi.
2. Modal Ekuitas
Modal ekuitas adalah hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi dengan jumlah kewajiban.
3. Modal Kerja
Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk memenuhi kewajiban sehari-hari. Modal kerja digunakan untuk mengukur likuiditas jangka pendek perusahaan terlebih lagi untuk menutupi utang, utang usaha, dan kewajiban lain yang jatuh tempo dalam satu tahun.
4. Modal Perdagangan
Modal perdagangan adalah jumlah uang yang dialokasikan untuk membeli dan menjual berbagai sekuritas.

Jumlah Produksi

Menurut Azizah dan Setiaji (2021) jumlah produksi merupakan *factor* yang sangat penting di dalam menunjang keberhasilan usaha. Jumlah produksi dapat diartikan berapa jumlah bahan baku yang digunakan dan barang jadi yang dihasilkan. Teori produksi merupakan suatu aktifitas yang memberikan nilai guna suatu barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Sebuah fungsi produksi dapat berbentuk tabel atau matematis yang menunjukkan jumlah output maksimum

yang dapat dihasilkan berdasarkan suatu kelompok input yang dispesifikasikan dengan mengingat teknologi yang ada seperti sekarang ini.

Dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan suatu produksi adalah mengkombinasikan berbagai input atau masukan yang juga disebut faktor-faktor produksi menjadi keluaran (output) sehingga nilai barang tersebut bertambah.

Dalam menganalisis hubungan antara output dan dua input variabel digunakan fungsi produksi dengan dua input variabel yang dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$Q = f(K,L)$$

Dimana: K: Modal

L: Tenaga Kerja.

Fungsi produksi Cobb-Douglas merupakan salah satu model yang banyak digunakan dalam bidang-bidang ekonomi maupun produksi. Model ini pertama kali diperkenalkan oleh Cobb dan Douglas (1928).

Fungsi produksi Cobb dan Douglas dalam bentuk estimasi empiris dengan persamaan:

$$Q = K^\alpha L^\beta$$

Dimana: Q = Output

K = Input modal

L = Input tenaga kerja

α = Elastisitas input modal

β = Elastisitas input tenaga kerja

Sifat-sifat dari fungsi produksi Cobb-Douglas sebagai berikut:

- a. *Constant return to scale*, jika $(\alpha + \beta) = 1$.
- b. *Increasing return to scale*, jika $(\alpha + \beta) > 1$
- c. *Decreasing return to scale*, jika $(\alpha + \beta) < 1$

Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi input menjadi output, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.

Pendefinisian produksi mencakup tujuan kegiatan menghasilkan output serta karakterkarakter yang melekat padanya.

Pendapatan

Menurut Suparmoko dalam Artaman (2015) secara garis besar pendapatan dapat digolongkan menjadi tiga golongan, yaitu:

1. Gaji dan Upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu, hingga satu bulan.
2. Pendapatan dari usaha sendiri. Merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi dengan biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa kapital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
3. Pendapatan dari usaha lain. Pendapatan yang diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

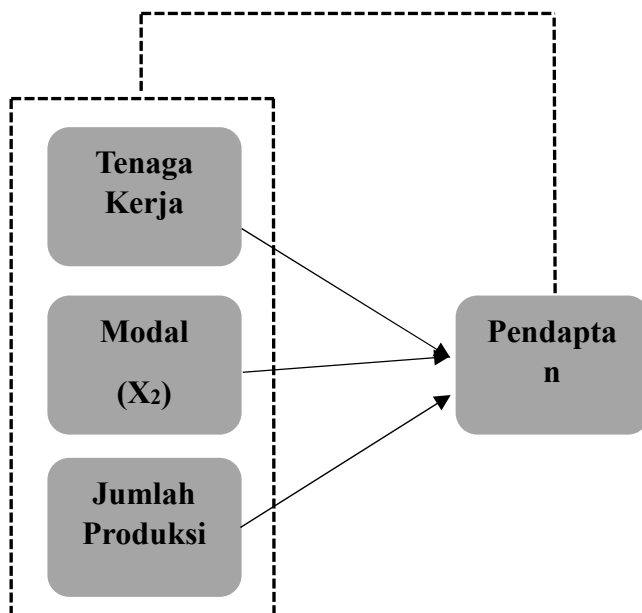
Macam-macam pendapatan menurut perolehannya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Pendapatan Operasional yaitu pendapatan yang merupakan hasil yang didapat langsung dari kegiatan operasional suatu perusahaan. Pendapatan operasional dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Pendapatan kotor yaitu semua hasil atau penjualan barang-barang maupun jasa sebelum dikurangi dengan berbagai potongan-potongan atau pengurangan lainnya untuk dibebankan kepada langganan

- atau yang membutuhkannya.
- b. Pendapatan bersih yaitu hasil penjualan yang sudah diperhitungkan atau dikurangi dengan berbagai potongan-potongan yang menjadi hak pihak pembeli seperti pembelian bahan, biaya transportasi, retribusi, dan biaya makan atau pendapatan total dimana penerimaan (*revenue*) dikurangi total biaya.
2. Pendapatan Non Operasional yaitu pendapatan yang otomatis diterima tanpa adanya kegiatan dari suatu penjualan. Pendapatan non operasional ini dibagi menjadi dua, yaitu:
 - a. Hasil Sewa merupakan hasil yang didapat setelah menyewakan suatu objek seperti menyewakan rumah hingga mobil.
 - b. Bunga merupakan hasil yang didapat dari meminjamkan uang kepada pihak lain.

KERANGKA KONSEPTUAL

Gambar 1 Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang mengembangkan dan menggunakan model matematis atau teori serta hipotesis yang

Keterangan:

----- = Pengaruh Simultan

————— = Pengaruh Parsial

HIPOTESIS

Hipotesis merupakan dugaan atau ramalan dari permasalahan yang diteliti untuk mengetahui kebenarannya. Penelitian ini berjudul Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Masyarakat Kampung Kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya dengan hipotesis sebagai berikut:

H1: Tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

H2: Tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

H3: Modal berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

H4: Jumlah produksi berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

berkaitan dengan fenomena alam. Metode kuantitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak social secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang sedang diteliti.

Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data penelitian ini berupa data primer yang merupakan data yang langsung dan data dari kuisioner yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan peneliti kepada masyarakat kampung kue yang ada di Kelurahan Kalirungkt Kota Surabaya.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah 60 masyarakat kampung kue yang ada di Kelurahan Kalirungkt Kota Surabaya dan sampel masyarakat kampung kue yang berjumlah 38 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan metode berikan seperangkat pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden supaya dijawab serta pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan seperti informasi dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

Cara Pengolahan Data dan Teknik Pengujian Hipotesis

Analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik Analisis Linier Berganda. Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan besarnya kemampuan pada suatu model dalam menjelaskan suatu variasi yang terjadi di dalam variable terikat. Uji F (Simultan) pengujian ini adalah untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variable independent terhadap variable dependen

secara bersama atau secara simultan. Uji t (Parsial) digunakan untuk melihat masing – masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tenaga Kerja, Modal, dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $85.840 > 2.88$ dengan tingkat signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel tenaga kerja, modal, dan jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat Kampung Kue Di Kelurahan Kalirungkt Kota Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika ada penambahan terhadap semua variabel bebas (Tenaga Kerja, Modal, dan Jumlah Produksi) maka akan mempengaruhi variabel terikat (Pendapatan).

2. Pengaruh Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkt Kota Surabaya menunjukkan bahwa nilai T_{hitung} sebesar $0.958 < T_{tabel}$ 1.69092 dan nilai signifikansi sebesar 0.345 maka dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.345 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable tenaga kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkt Kota Surabaya.

Hal ini jelas menunjukkan bahwa semakin bertambahnya pesanan dan pendapatan tidak mempengaruhi variabel tenaga kerja karena tenaga kerja berasal dari anggota keluarga saja tanpa adanya tenaga kerja pembantu.

3. Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh modal terhadap pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar $5.548 < T_{tabel} 1.69092$ dan nilai signifikansi sebesar 0.000 maka dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.000 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika modal semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap jumlah produksi sehingga penjualan akan semakin meningkat yang pada akhirnya akan semakin menambah pendapatan itu sendiri.

4. Pengaruh jumlah Produksi Terhadap Pendapatan

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa pengaruh jumlah produksi terhadap pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya menunjukkan bahwa T_{hitung} sebesar $2.242 < T_{tabel} 1.69092$ dan nilai signifikansi sebesar 0.032 maka dinyatakan lebih besar dari taraf $\alpha = 0.05$ ($0.032 > 0.05$). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variable jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan masyarakat kampung kue di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

Hal ini menunjukkan bahwa ketika jumlah produksi semakin tinggi maka akan mempengaruhi penjualan dan pendapatan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan (bersama-sama) variabel bebas yaitu Tenaga Kerja,

Modal, dan Jumlah produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

2. Variabel bebas Tenaga Kerja berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.
3. Variabel bebas Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.
4. Variabel bebas Jumlah Produksi berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu Pendapatan masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya.

Saran

Beberapa bahan saran pertimbangan untuk masyarakat kampung kue Di Kelurahan Kalirungkut Kota Surabaya:

1. Kepada masyarakat kampung kue diharapkan lebih memperhatikan *factor* yang mempengaruhi hasil produksi karena produksi yang berkualitas akan sangat berpengaruh pada pendapatan yang diperoleh. Faktor-faktor yang mempengaruhi seperti menambah jumlah tenaga kerja dengan memperhatikan jam kerjanya serta gaji untuk para karyawannya, modal, hingga kualitas dari bahan-bahan yang digunakan juga akan mempengaruhi dari hasil produksi itu sendiri.
2. Kepada paguyuban diharapkan lebih menata manajemen di dalam komunitasnya terlebih lagi memberikan data-data yang valid tentang siapa saja yang tergabung di dalam komunitasnya terhadap pemilik wewenang di Kampung Kue yaitu RT dan RW.
3. Kepada peneliti yang selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel bebas yang lainnya karena

masih banyak *factor* lain yang dapat dijadikan indicator dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Artaman, D.M Aris, Yuliarni, N.N., dan Djayastra. . (2015). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(02), 87–105.
- Azizah, N., & Setiaji, K. (2021). Pengaruh Bahan Baku, Tenaga Kerja dan Kemampuan Manajerial Terhadap Jumlah Produksi Tahu. *Business and Accounting Education Journal*, 2(2), 162–173.
- RI, D. (n.d.). Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 Tahun 2003.
https://kemenperin.go.id/komp-etensi/UU_13_2003.pdf
- Statistik, B. P. (n.d.-a). *Penduduk Menurut Kewarganegaraan dan Jenis Kelamin Kecamatan Rungkut Tahun 2019*.
- Wuryanti, L., Listyaningsih, E., & Fitriani, E. (2021). *Pengaruh Modal , Jam Kerja , Jumlah Tenaga Kerja , Jumlah Produksi , Dan Penjualan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Pada Sentra Keripik Khas Lampung Di Kedaton Bandar Lampung*. 10(1), 59–67.

